

ABSTRAK

Isra'. 105271115020. 2024. *Pola Komunikasi Dakwah Pembina Kepada Santri di Pesantren Hizbul Wathan Muhammadiyah Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa*. Dibimbing Oleh M. Ilham Muchtar, dan Muhammad Ali Bakri.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pola komunikasi dakwah pembina kepada santri di pesantren Hizbul Wathan Muhammadiyah Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi dakwah pembina kepada santri di pesantren Hizbul Wathan Muhammadiyah Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan pedoman wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang digunakan yaitu data primer berupa data dalam bentuk verbal dan kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, catatan wawancara, observasi dengan pembina dan santri. Data sekunder berupa data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, dan data yang diperoleh sudah ada seperti buku, jurnal, internet, makalah dan data lainnya yang bisa dijadikan sebagai referensi. Analisis data adalah mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan yang baru.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pola komunikasi dakwah pembina yang terjadi di pesantren Hizbul Wathan Muhammadiyah adalah pola komunikasi dakwah dengan pendekatan dua arah antara pembina dengan santri dan santri dengan Pembina. Penerapan pola komunikasi dakwah Pembina yang dilaksanakan adalah menerapkan pola komunikasi dakwah verbal dan nonverbal, primer dan sekunder. Pola komunikasi dakwah tersebut menghasilkan *feedback* antara Pembina dengan santri begitu pula santri dengan Pembina. Pola komunikasi dakwah Pembina tersebut dilakukan melalui cara-cara yang baik berdasarkan Al-qur'an dan Al-hadits. 2) Faktor pendukung komunikasi dakwah pembina yaitu dukungan pimpinan pesantren terhadap keberadaan Pembina sebagai musyrif dipesantren, kewenangan yang dibeikan oleh pesantren sangat efektif yang dilaksanakan oleh Pembina, aturan-aturan yang ditetapkan pesantren sesuai dengan program kerja yang ditetapkan oleh pihak pesantren, adanya kerja sama yang baik antara orang tua dan Pembina, para santri mudah menerima nasehat dan bimbingan dari pembina. Adapun faktor penghambat komunikasi dakwah pembina kepada santri yaitu Beberapa santri belum menyadari tentang pentingnya penerapan aturan-aturan yang ada diasrama dan dilingkungan pesantren secara umum, belum efektifnya penerapan sanksi terhadap santri-santri yang bermasalah, sebagian orang tua kurang memberi perhatian terhadap santri dan pendamping yang ada dipesantren, adanya pengaruh diluar lingkungan pesantren yang mempengaruhi lingkungan belajar santri dipondok.

Kata Kunci : Komunikasi, Dakwah, Pembina, Santri, Hizbul Wathan